

**Pelatihan Pembuatan Bio Herbal Dalam Menunjang UMKM Desa Pemuang Hulu II***The Training Production Of Bio Herbal In Supporting UMKM At Pemuang Hulu Village II*

Maulana Azis^{1*}, Emie Hayati², Maulina Rosyita Sari³, Maulana Maulana⁴, Melisa Melisa⁵, Muhammad Fahrizal⁶, Wehdawati Wehdawati⁷

¹⁻⁷IAIN Palangkaraya, Indonesia

maulanalanaaz@gmail.com^{1*}, emiehayati20@gmail.com², maulinarosyitas@gmail.com³,
maulanawizz9@gmail.com⁴, melisa33411@gmail.com⁵, m.fahriza078@gmail.com⁶, wehdawati@iain-palangkaraya.ac.id⁷

Korespondensi Penulis: maulanalanaaz@gmail.com*

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 02, 2024;

Online Available: Oktober 04, 2024;

Keywords: *UMKM, Bio Herbal, Pemuang Hulu II Village*

Abstract. *This service, which has been carried out by real work course (KKN) students, explains the process of making Bio Herbal in Pemuang Hulu II Village, Hanau District, Seruyan Regency. This service aims to provide and foster new enthusiasm for the people of Pemuang Hulu II Village in carrying out entrepreneurial activities or MSMEs by providing training in making Bio Herbal by explaining the steps in marketing activities that can be carried out so that in the future it can become a provision for the community or that already in running their business optimally, apart from that, also to find out how Real Work Lecture (KKN) students have an influence on improving the standard of living and welfare of the people of Pemuang Hulu II Village, Hanau District, Seruyan Regency. The method used by KKN students as the implementing team is to use skills, knowledge and mentoring training methods for training participants who have an interest in continuing to develop the results of the training up to the marketing stage. The impact resulting from training in making Bio Herbal can be a new, sustainable opportunity and can become a characteristic of the Pemuang Hulu II Village community.*

Abstrak

Pengabdian yang telah dilakukan mahasiswa-mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) ini menjelaskan mengenai proses pembuatan Bio Herbal di Desa Pemuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan. Pengabdian ini bertujuan agar dapat memberikan serta menumbuhkan semangat baru bagi masyarakat Desa Pemuang Hulu II dalam menjalankan suatu kegiatan wirausaha ataupun UMKM dengan cara memberikan pelatihan pembuatan Bio Herbal dengan menjelaskan langkah-langkah kegiatan pemasaran yang dapat dilakukan agar kelak bisa menjadi bekal bagi masyarakat ataupun UMKM yang sudah ada dalam menjalankan usahanya dengan maksimal, adapun untuk dapat mengetahui seperti apa mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengaruh terhadap peningkatan taraf kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Desa Pemuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan. Adapun metode yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sebagai tim pelaksana ialah menggunakan metode pelatihan keterampilan, pengetahuan dan pendampingan terhadap peserta pelatihan yang memiliki minat untuk lanjut mengembangkan hasil dari pelatihan sampai pada tahap pemasaran. Adapun dampak yang dihasilkan dari pelatihan pembuatan Bio Herbal dapat menjadi peluang baru yang berkelanjutan dan bisa menjadi produk khas dari masyarakat Desa Pemuang Hulu II.

Kata Kunci: *UMKM, Bio Herbal, Desa Pemuang Hulu II*

* Maulana Azis, maulanalanaaz@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu kegiatan yang berkedudukan tinggi dalam menunjang perekonomian yang ada di negara Indonesia, dapat dilihat dari bagian ketersediaan lapangan kerja yang dihasilkan ataupun dari bagian kegiatan-kegiatan usahanya. (Sedyastuti, 2018) Kapanjangan UMKM yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM ialah kegiatan usaha atau bisnis yang dilaksanakan sendiri, berupa usaha kecil, maupun secara kelompok. Indonesia yang merupakan negara berkembang menjadikan UMKM menjadi adalah satu tiang utama pada sektor perekonomian masyarakat, kegiatan ini diterapkan agar dapat menciptakan kemampuan dan kemandirian dalam berkembang, terutama kepada para masyarakat dalam bidang ekonomi. (Salman Al Farisi dkk., 2022) Yang dimaksud dengan UMKM adalah aktivitas usaha yang didirikan oleh warga negara, baik yang berbentuk badan usaha swasta maupun badan usaha. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya dan memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan perekonomian dari suatu negara. Kehadiran UMKM sangat diwajibkan dan juga bermanfaat bagi perkembangan perekonomian negara karena dapat mendistribusikan pendapatan masyarakat. (Vinatra, 2023)

Banyak kemungkinan untuk mengembangkan UMKM di Kalimantan Tengah dan salah satunya di Desa Pembuang Hulu II, karena pengabdian ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam pengembangan tujuan mereka. Dapat digunakan untuk konversi menjadi usaha atau kegiatan usaha. Tertarik dengan potensi UMKM dan mampu mengembangkan kegiatan usaha dan usaha baru.

Kegiatan pembangunan berfokus pada perkembangan yang intensif dan tidak menyeluruh, dan disertai ketimpangan kehidupan politik, ekonomi dan sosial akan menjadikan pembangunan menjadi rapuh. Oleh sebab itu, kegiatan pertumbuhan wajib melibatkan masyarakat jadi aktor kunci dan menjadi pihak yang dapat merasakan perkembangan yang ada. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu perubahan dari kemajuan suatu negara. Pertumbuhan suatu ekonomi ialah permasalahan yang mendesak terutama pada hal peningkatan pendapatan nasional dan peningkatan kesejahteraan. Dalam analisis makro ekonomi, pertumbuhan ekonomi digambarkan sebagai laju peningkatan pendapatan per kapita yang mewakili tingkat perekonomian dan kesejahteraan sosial suatu negara. (Sarfiyah dkk., 2019)

UMKM yang ada di Indonesia merupakan hal penting pada kegiatan perekonomian di negara Indonesia. Dibandingkan perusahaan besar, UMKM memiliki keunggulan sebab mempunyai jumlah satuan usaha cukup melimpah dan dapat menyerap lebih banyak para

pekerja dan membuat laju suatu kompensasi sebagai bagian dari pengembangannya. (Suci, 2017)

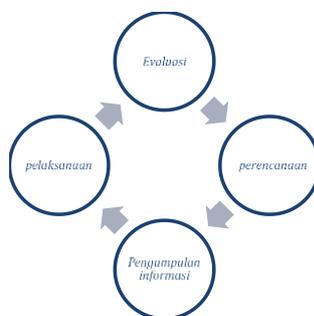
Perlunya peningkatan tingkat produktivitas dan populasi UMKM menuntut perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan UMKM untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro. Dengan meningkatkan kapasitas produksi usaha mikro diharapkan pendapatan masyarakat meningkat dan kemiskinan berkurang. (Hamza & Agustien, 2019)

Berdasarkan berbagai fenomena yang disebutkan, maka pengabdian masyarakat dalam hal pelatihan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kembali UMKM yang ada di masyarakat dengan cara menambahkan produk baru yang bisa digunakan menjadi nilai usaha yang baru untuk masyarakat. Adapun pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah pelatihan pembuatan Bio Herbal dalam bentuk jamu yang diserbukkan, sehingga dapat menjadi produk baru yang dapat di manfaatkan oleh UMKM Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada pelatihan pembuatan Bio Herbal dilakukan dengan harapan dapat membentuk dan mengembangkan UMKM yang ada di Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pembuatan Bio Herbal dimulai dengan membuat kegiatan dengan pihak desa serta ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang ada di Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan. Hal ini dilakukan untuk memperjelas perizinan sebelum melaksanakan kegiatan, dengan tujuan agar pihak desa dapat membantu menyebarkan informasi dan memberikan arahan terhadap masyarakat, ibu-ibu PKK yang ada di desa agar dapat menghadiri acara tersebut.



Gambar 1. Tahap Kegiatan

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pembuatan Bio Herbal dilakukan di Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan. Tepatnya di Posyandu Merpati, Desa Pembuang Hulu II, rt2. Tempat pelaksanaan ini dipilih dengan pertimbangan luasnya aula yang ada di posyandu Merpati, sehingga dapat menampung banyak peserta dan lokasi tersebut berada di tengah-tengah desa sehingga memudahkan masyarakat untuk menjangkau lokasi.

Proses kegiatan pembuatan bio herbal dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 7 hari, yang dimulai dengan perizinan, perencanaan, dan aktualisasi kegiatan serta pembinaan lanjutan terhadap masyarakat ataupun UMKM yang ingin dengan serius melanjutkan pembuatan Bio Herbal secara mandiri maupun kelompok. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalannya kegiatan yang dilakukan pada saat



Gambar 2. Rapat pemaparan konsep kegiatan kepada pihak desa



Gambar 3. Pembuatan logo dan brosur produk

Pelatihan berkolaborasi dengan masyarakat dan pihak lain untuk membuat bubuk jamu organik (bio herbal) dapat dilihat sebagai upaya untuk menghidupkan kembali dan memperkuat semangat masyarakat untuk berwirausaha sehingga meningkatkan kemungkinan hidup lebih baik. Karya yang dilakukan tidak sebatas memberikan ide saja, namun juga memberi contoh,

pendampingan dan ilustrasi teknik pemasaran yang ada pada UMKM yang dilestarikan oleh masyarakat dan peserta lain yang hadir.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan Bio Herbal

Pelatihan pembuatan Bio Herbal (serbuk jamu) dilakukan secara terperinci sehingga setiap proses yang dilakukan semuanya dikerjakan bersama dengan peserta pelatihan yang hadir. Dimulai dari penjelasan mengenai konsep marketing produk, penjelasan cara memilah bahan-bahan yang memiliki kualitas bagus, hingga ke cara proses pengolahan Bio Herbal (serbuk jamu) hingga cara packing yang benar dan baik. Hal ini dilaksanakan guna dapat menghasilkan produk yang mempunyai kualitas bagus sehingga memiliki ketahanan yang lama.



Gambar 5. Penyelesaian produk

Hasil akhir dari pelatihan mengenai Bio Herbal mendapatkan kurang lebih 238 produk dengan 14 gram isi dari setiap packaging, yang mana untuk mendapatkan jumlah produk tersebut membutuhkan 2,5 kg campuran jahe dan kunyit, 2,5 liter air dan 2,5 kg jahe. Produk yang didapatkan ini kemudian diberikan pada setiap peserta, dan alat-alat yang disiapkan oleh penyelenggara kegiatan yaitu kelompok KKN diserahkan kepada PKK Desa P buang Hulu II untuk nantinya digunakan sebagai alat untuk produksi lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

UMKM mempunyai kedudukan yang penting dalam kegiatan pada sektor perekonomian yang ada di Indonesia, hal ini timbul sebab UMKM dapat menghasilkan sumbangan yang besar terutama pada pembuatan produk domestik bruto. Khususnya dalam hal pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan di Desa Pembuang Hulu II.

Pelatihan pembuatan Bio Herbal direalisasikan dari pemikiran inovatif peserta KKN yang menilai jika produk Bio Herbal (serbuk jamu) memiliki peluang yang besar, hal ini dikarenakan jamu yang umum ada di masyarakat adalah jamu cair, yang mana jamu cair memiliki masa tahan hanya beberapa hari. Sedangkan Bio Herbal (serbuk jamu) memiliki masa tahan dalam suhu ruangan kurang lebih 1 tahun. Dari hal ini maka dapat disimpulkan jika Bio Herbal (jamu bubuk) memiliki peluang lebih besar baik dari segi kemasan yang menarik dan masa tahan yang lama.

5. PENGAKUAN

Dalam semua hal yang sudah dilakukan dan mendapatkan hasil yang memuaskan penulis beserta semua tim pelaksana mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini. Tanpa bantuan dari semua pihak akan sulit bagi tim pelaksana untuk dapat menjalankan kegiatan ini.

6. DAFTAR REFERENSI

- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Salman Al Farisi, M. I. F., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30606/cano.v6i1.627>
- Vinatra, S. (2023). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam kesejahteraan perekonomian negara dan masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.832>